

**PROSES PENDAMPINGAN KEMANDIRIAN DIRI  
SANTRIWATI PONDOK PESANTREN  
AL-ITTIFAQIAH DI KABUPATEN  
OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

oleh

**NOVITA HAIRANI**

**NIM: 06151281621022**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2020**

**PROSES PENDAMPINGAN KEMANDIRIAN DIRI SANTRIWATI  
PONDOK PESANTREN AL-ITTIFAQIAH  
DI KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Novita Hairani**

**NIM: 06151281621022**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

**Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana**

**Pembimbing 1,**



**Dra. Evy Ratna Kartikawaty, M.Pd.,Ph.D.**

**NIP 195910171988032001**

**Pembimbing 2,**



**Drs. Imron A. Hakim, M.Si.**

**NIP 195503281982031002**

**Mengetahui**

**Kordinator Program Studi,**



**Dra. Evy Ratna Kartikawaty, M.Pd.,Ph.D.**

**NIP 195910171988032001**

**PROSES PENDAMPINGAN KEMANDIRIAN DIRI SANTRIWATI  
PONDOK PESANTREN AL-ITTIFAQIAH  
DI KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Novita Hairani**

**NIM: 06151281621022**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

**Mengesahkan:**

**Pembimbing 1,**



**Dra. Evy Ratna Kartikawaty, M.Pd., Ph.D.**

**NIP 195910171988032001**

**Pembimbing 2,**



**Dra. Imron A. Hakim, M.Si.**

**NIP 195503281982031002**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan,**



**Dr. Azizah Husin, M.Pd.**

**NIP 19600111987032001**

**Kordinator Program Studi,**



**Dra. Evy Ratna Kartikawaty, M.Pd., Ph.D.**

**NIP 195910171988032001**

**PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Novita Hairani

NIM : 06151281621022

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

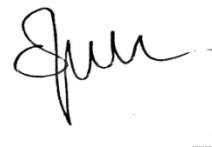
Jurusan : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Proses Pendampingan Kemandirian Diri Santriwati Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah di Kabupaten Ogan Ilir”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam proposal penelitian ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, 08 Juli 2020

Penulis,



Novita Hairani

NIM. 06151281621022

## PRAKATA

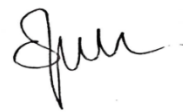
Skripsi dengan judul “**Proses Pendampingan Kemandirian Diri Santriwati Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah di Kabupaten Ogan Ilir**” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, Penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., dan Drs. Imron A Hakim, M.Si sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan hasil penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Prof, Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husein, M.Pd, ketua jurusan ilmu pendidikan, Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D, koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan proposal penelitian ini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Shomedran, M.Pd., Yanti Karmila Nengsih, M.Pd., dan Mega Nurrisalia, M.Pd., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan hasil penelitian ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Wulan selaku kordinator *Putera Sampoerna Foundation* yang telah memberikan biaya selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Inderalaya, 08 Juli 2020

Penulis,



Novita Hairani

NIM. 06151281621022

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>PRAKATA</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Konsep Dasar Pendidikan Masyarakat .....	9
2.1.1 Pengertian Pendidikan Masyarakat.....	9
2.1.2 Komponen-komponen Pendidikan Masyarakat.....	10
2.1.3 Fungsi Pendidikan Masyarakat.....	13
2.1.4 Pendampingan dalam Fungsi Pendidikan Masyarakat .....	14
2.2 Pendampingan Kemandirian Diri.....	14
2.2.1 Pendampingan.....	14
2.2.2 Fungsi dan Peran Pendamping.....	16
2.2.3 Metode Pendampingan .....	19
2.2.4 Strategi Pendampingan .....	20
2.2.5 Tugas Pendamping.....	21
2.2.6 Pendidikan Masyarakat pada Pendampingan .....	21

2.3 Kemandirian Diri .....	22
2.3.1 Konsep Kemandirian .....	22
2.3.2 Aspek Kemandirian .....	24
2.3.3 Ciri-ciri Kemandirian Diri .....	24
2.3.4 Karakteristik Kemandirian Diri .....	27
2.3.5 Kemandirian Diri pada Pendidikan Masyarakat.....	28
2.4 Penelitian Terdahulu .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	31
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
3.3.1 Populasi Penelitian.....	32
3.3.2 Sampel Penelitian .....	32
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	33
3.4.1 Variabel Penelitian.....	33
3.4.2 Definisi Operasional Variabel .....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	37
3.5.1 Angket.....	37
3.5.2 Wawancara .....	37
3.5.3 Observasi .....	38
3.5.4 Dokumentasi .....	38
3.6 Teknik Analisis Data.....	38
3.7 Instrumen Penelitian.....	40
3.7.1 Jenis Instrumen .....	40
3.7.2 Instrumentasi Penelitian .....	40
3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	44
3.8.1 Uji Validitas Instrumen.....	44
3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen.....	45

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
4.1 Deskripsi Data.....	46
4.1.1 Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren .....	49
4.1.2 Letak Geografis Pondok Pesantren.....	52
4.1.3 Visi Misi Pondok Pesantren.....	52
4.1.4 Sarana dan Prasarana .....	53
4.1.5 Proses Pendampingan .....	54
4.1.6 Struktur Pendamping .....	54
4.1.7 Pelaksanaan Pengambilan Data Penelitian .....	55
4.2 Data Hasil Angket.....	56
4.2.1 Identitas Responden.....	56
4.2.2 Proses Pendampingan .....	57
4.2.3 Hasil Data Angket.....	80
4.2.4 Perbedaan Pelaksanaan Pendampingan .....	93
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	95
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>104</b>
5.1 Simpulan .....	104
5.2 Saran .....	104
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>109</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Aspek Fasilitator Sebagai Narasumber .....	25
Tabel 2.3 Elemen-Elemen Kemandirian Diri.....	27
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	41
Tabel 3.2 Kategorisasi berdasarkan Mean Skor.....	44
Tabel 4.1 Pelaksanaan Pengambilan Data Penelitian .....	55
Tabel 4.2 Identitas Responden Angket .....	56
Tabel 4.3 Identitas Responden Pendamping .....	56
Tabel 4.4 Proses Pendampingan Pada Pengasuhan.....	81
Tabel 4.5 Indikator Lanjutan Pendamping Pengasuhan.....	82
Tabel 4.6 Proses Pendampingan Pada Peribadatan.....	83
Tabel 4.7 Indikator Lanjutan Pendamping Peribadatan.....	84
Tabel 4.8 Proses Pendampingan Pada Ketertiban.....	85
Tabel 4.9 Indikator Pendamping Ketertiban .....	86
Tabel 4.10 Kemandirian Diri Pada Tanggung Jawab .....	87
Tabel 4.11 Kemandirian Diri Pada Otonomi .....	89
Tabel 4.12 Aspek Otonomi Pada Kemandirian Diri .....	90
Tabel 4.13 Kemandirian Diri Pada Inisiatif .....	91
Tabel 4.14 Kemandirian Pada Kontrol Diri .....	92
Tabel 4.15 Perbedaan pelaksanaan pendampingan .....	93

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Struktur pendamping kemandirian diri santriwati..... 55

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Santriwati .....	109
Lampiran 2 Hasil Uji Coba Angket .....	115
Lampiran 3 Lembar Kerja.....	116
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas <i>Pearson Correlation</i> .....	121
Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas <i>Cronbach's Alpha</i> .....	123
Lampiran 6 Dokumentasi Pendamping Pengasuhan.....	124
Lampiran 7 Dokumentasi Pendamping Peribadatan .....	125
Lampiran 8 Dokumentasi Kemandirian Santriwati.....	126
Lampiran 9 Usul Judul .....	128
Lampiran 10 Izin Penelitian .....	129
Lampiran 11 Balasan Izin Penelitian .....	130
Lampiran 12 SK Pembimbing.....	131
Lampiran 13 Kartu Bimbingan .....	133

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pendampingan serta mengukur kemandirian diri santriwati tersebut sebagai hasil dari proses pendampingan. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, kemudian dikuatkan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengukuran kemandirian diri dilakukan melalui analisis statistik deskriptif dengan penskoran dan kategorisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pendampingan dilakukan oleh pendamping pengasuhan, pendamping peribadatan, dan pendamping ketertiban. Masing-masing pendamping memiliki program, peran, waktu, fasilitas, metode, dan materi memperhatikan pada aspek kemandirian diri, dan hasil kemandirian diri santriwati aspek tanggung jawab dengan *mean* skor total 2,8 kategori mandiri, aspek otonomi dengan *mean* skor total 2,35 kategori mandiri, aspek inisiatif dengan *mean* skor total 2,63 kategori mandiri, dan aspek kontrol diri 2,75 kategori mandiri. Dapat disimpulkan bahwa proses pendampingan dilaksanakan dengan baik sehingga menghasilkan santriwati yang mandiri.

***Kata-kata kunci :*** *Proses Pendampingan, Kemandirian diri*

### **ABSTRACT**

This study aims to describe the process of mentoring and measure the independence of the female students as a result of the mentoring process. This research is a descriptive study with a quantitative approach. Data collection techniques using a questionnaire, then strengthened by interviewing, observation, and documentation. Measurement of self-reliance is done through descriptive statistical analysis with scoring and categorization. The results showed that the mentoring process was carried out by parenting assistants, worship companions, and order facilitators. Each companion has a program, roles, time, facilities, methods, and materials to pay attention to the aspects of self-independence, and the results of students' self-reliance aspects of responsibility with a mean total score of 2.8 independent categories, aspects of autonomy with a mean total score of 2, 35 independent categories, initiative aspects with mean total score of 2.63 independent categories, and 2.75 self-control aspects of independent categories. It can be concluded that the mentoring process is carried out well so as to produce independent female students.

**Key words:** Mentoring Process, Self-reliance

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pondok pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan tertua yang ada di Indonesia yaitu sekitar abad XV dan XVI masehi, tugas utama dari lembaga pondok pesantren adalah menjadikan masyarakat Indonesia dan masyarakat sekitar pondok pesantren menjadi pribadi yang berbudi luhur serta memaknai ajaran Islam dengan baik.

Tujuan pondok pesantren adalah menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim yaitu kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, bermanfaat dan berhidmat kepada masyarakat, mampu berdiri sendiri atau mandiri, bebas dan teguh dalam kepribadian, menyebarkan agama dan menegakkan Islam dan kejayaan umat, dan mencintai ilmu dalam rangka mengembangkan kepribadian Indonesia (Muthohar, 2007:19).

Melihat dari tujuan pondok pesantren, kemandirian merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai. Pada kehidupan pondok pesantren, sikap kemandirian diri santriwati nampak jelas terlihat dari aktivitas santriwati dalam mengatur dan bertanggung jawab atas keperluannya sendiri. Sehingga santriwati yang tinggal di pondok pesantren akan berlatih mandiri untuk memenuhi segala kebutuhannya.

Oleh karena itu, lembaga pendidikan seperti pondok pesantren ini seharusnya menjadi suatu wadah untuk mengembangkan kemandirian anak, dan sebagai wadah bagi para orang tua untuk menuntun serta mengarahkan anak-anak perempuannya yang sedang belajar menjadi perempuan mandiri, kreatif, terampil dan mempunyai nilai tinggi di masyarakat.

Hal ini sejalan dengan prinsip pendidikan pada Undang-Undang RI No 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 disebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Anonimous, 2008:4).

Berdasarkan pernyataan diatas, kemandirian merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai dalam proses pendidikan. Pendidikan Nasional tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, akan tetapi bertujuan pula membentuk peserta didik yang mandiri.

Chaplin (dikutip Sari, 2018) mandiri adalah suatu kebebasan manusia untuk memilih, untuk menjadi kesatuan yang bisa memerintah, menguasai dan menentukan dirinya sendiri. Sedangkan kemandirian adalah suatu sifat yang memungkinkan seseorang bertindak bebas, melakukan sesuatu atas dorongan diri sendiri, mengejar prestasi, penuh keyakinan dan memiliki keinginan untuk mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain, mampu mengatasi persoalan yang dihadapi, mampu mengendalikan tindakan, mampu mempengaruhi lingkungan, mempunyai rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki, menghargai keadaan diri dan memperoleh kepuasan atas usaha sendiri (Sanusi, 2013).

Kemandirian dalam penelitian ini merupakan salah satu aspek kepribadian yang penting bagi setiap santriwati dalam menjalani kehidupan pondok pesantren yang tidak pernah lepas dari cobaan dan tantangan. santriwati yang memiliki kemandirian tinggi relatif mampu menghadapi segala permasalahannya karena santriwati yang mandiri tidak tergantung pada orang lain dan selalu berusaha menghadapi serta memecahkan masalah yang ada.

Kemandirian diri merupakan hal yang penting dan harus dimiliki oleh santriwati karena santriwati yang mandiri dapat mewujudkan kehendak dan keinginannya tanpa bergantung dengan orang lain, juga mampu melakukan aktivitas kehidupan pondok pesantren tanpa paksaan dari orang lain, memiliki etos kerja yang tinggi ditandai adanya keuletan dalam bekerja, mampu memenuhi kebutuhan pokok minimal kebutuhan makan dan mandi, dan santriwati dapat menentukan mampu melakukan aktifitas berkehidupan secara mandiri dengan penuh rasa tanggung jawab.

Kemandirian diri santriwati Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah tidak akan terbentuk tanpa proses pendampingan yang dilakukan oleh para pendamping. Dengan adanya pendamping maka terjadinya suatu proses pendampingan sehingga menghasilkan santriwati yang mandiri terhadap diri sendiri. Pendampingan adalah suatu proses dalam menyertai dan menemani secara dekat, bersahabat dan bersaudara, serta hidup bersama-sama dalam suka dan duka, bahu membahu dalam menghadapi kehidupan dalam mencapai tujuan bersama yang diinginkan (Purwasasmita, 2016).

Pada penelitian ini proses pendampingan kemandirian diri santriwati Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah, pendamping berperan sebagai fasilitator. Fasilitator adalah pemandu proses, atau seseorang yang membuat sebuah proses lebih mudah atau lebih yakin untuk menggunakannya. Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah adalah salah satu pondok pesantren yang berada di Kabupaten Ogan Ilir yang telah memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan agama maupun umum kepada masyarakat sekitar dengan menciptakan santriwati yang mandiri dalam mengurus diri sendiri.

Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah terletak di Jln. Lintas Timar Km. 36 Kota Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Propinsi Sumatera Selatan, Indonesia. Lebih dari 50 tahun Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Inderalaya telah berdiri ditengah-tengah penduduk Kabupaten Ogan Ilir. Hal ini menunjukkan bahwa selama lebih dari 50 tahun berdirinya pondok pesantren Al-Ittifaqiah bukanlah waktu yang sebentar untuk membentuk kemandirian diri santri. Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah memiliki dua kampus yaitu kampus A dan Kampus D, Kampus A berada di Jln. Lintas Timur Km.36 Kota Indralaya, kampus A ini merupakan kampus khusus santriwati sedangkan kampus D yang berada di Tanjung Lubuk Indralaya Selatan merupakan kampus khusus santri putra.

Berdasarkan data yang penulis dapatkan dari hasil observasi dan wawancara, Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah sudah banyak meluluskan santriwati mencapai 744 santriwati selama setahun, karena pengaruh Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah sangatlah besar dalam bidang pendidikan dengan membentuk jiwa kemandirian mengurus diri sendiri pada santriwati.

Keberhasilan Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah dalam membentuk jiwa kemandirian diri santriwati tidak akan terjadi tanpa kegigihan pendamping untuk memandirikan santriwati, terdapat tiga bagian pendamping yang berperan mendampingi kemandirian santriwati yaitu pendamping pengasuhan, pendamping ketertiban, dan pendamping peribadahan semua pendamping memiliki tugas dan fungsi masing-masing sehingga dapat membentuk kemandirian diri santriwati.

Santriwati Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah memiliki kebiasaan baik seperti shalat berjamaah tepat waktu, budaya antri saat mengambil makanan, tidak melanggar peraturan berbahasa arab dan bahasa inggris, mampu mengurus diri sendiri seperti berpakaian rapi sesuai kaidah santriwati, mandi tepat waktu, dan mampu menjaga barang-barang milik pribadi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Biro Pendamping santriwati Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah pada tanggal 26 Oktober 2019 dengan ibu Dr. Hj. Misriyah Mardi, M.Pd terdapat peningkatan santriwati yang bersekolah di pondok pesantren Al-Ittifaqiah setiap tahunnya dari 304 santriwati ditahun 2017 dan 440 santriwati di tahun 2018, dan ditahun 744 santriwati di tahun ajaran baru 2019 dan sekarang ditahun 2020 mencapai 1.197 santriwati. Hal ini menunjukkan bahwa santriwati lulusan Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah di akui kemandiriannya oleh masyarakat Indonesia. Hal ini juga menunjukkan bahwa minat orang tua dalam memberikan pengajaran yang baik kepada anak prempuannya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Berdasarkan hasil wawancara kedua dengan informan MM santriwati tingkat dua madrasah tsanawiyah dan DLS santriwati tingkat satu madrasah aliyah pada tanggal 26 Oktober 2019 yaitu informan satu MM menyatakan bahwa setelah bersekolah di Pondok Pesantren Al-Itifaqiah terdapat perubahan dalam kemandirian mengurus diri sendiri di lingkungan pondok pesantren di mana ia mampu mengatur waktu antara kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti di sore hari dengan waktu mandi santriwati, tidak bergantung terhadap orang lain dalam mengambil keputusan, memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas-tugas dan dapat bertanggung jawab terhadap apa yang telah dilakukan, dan senantiasa tidak melanggar peraturan shalat berjamaah di mushola.



Sedangkan informan kedua DLS santriwati tingkat pertama madrasa aliyah yang berlatar belakang sekolah formal negeri mengungkapkan bahwa sedikit terjadi perubahan setelah proses pendampingan yang dilakukan oleh pendamping, dimana informan senantiasa mampu menanamkan budaya antri saat mengambil makan, tepat waktu saat shalat berjamaah di mushola, tidak melanggar etika berpakaian santriwati dan tidak melanggar peraturan dari pendamping peribadatan, pendamping pengasuhan, dan pendamping ketertiban..

Namun di balik keberhasilan dari proses pendampingan kemandirian diri santriwati tidak menutup kemungkinan bahwa adanya hambatan-hambatan yang dihadapi oleh pendamping saat membentuk kemandirian diri santriwati. Seperti yang diungkap oleh Novita Sari, S.Pd.I bahwa tidak semua santriwati yang ada di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Inderalaya memutuskan untuk mengikuti pendidikan pesantren atas kemauan mereka sendiri, ada sebagian yang masuk pondok pesantren karena paksaan atau dorongan dari orang tua, sehingga mereka melakukan aktivitas pondok pesantren tidak dengan hati yang tulus tetapi dengan rasa terpaksa.

Berdasarkan ungkapan informan diatas menunjukkan bahwa santriwati yang baru memasuki dunia pondok pesantren belum sepenuhnya mandiri. Hal ini disebabkan oleh latar belakang dan motivasi santriwati untuk bersekolah di pondok pesantren sehingga terdapat santriwati yang kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan pondok pesantren.

Sedangkan faktor eksternal dari ketidak mandirian santriwati berasal dari dalam lingkungan pondok pesantren itu sendiri, yaitu pada saat santriwati bersosialisasi dan beraktivitas di dalam pondok pesantren seperti panjangnya waktu belajar dari pada waktu untuk santriwati beristirahat, terbatasnya akses komunikasi bersama keluarga, terbatasnya akses dalam menggunakan teknologi informasi dan kurangnya waktu libur semester di kampung halaman. Berbagai permasalahan yang berawal dari faktor internal dan faktor eksternal santriwati menimbulkan kejenuhan dan niatan melanggar aturan untuk mencari kesenangan serta pengakuan diri santriwati di pondok pesantren.

Berawal dari faktor internal dan eksternal diatas juga menimbulkan permasalahan kesulitan pada santriwati untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan pondok pesantren Al-Ittifaqiah sehingga mengakibatkan kurangnya kemandirian diri santriwati, hal ini ditunjukkan dengan adanya santriwati yang tidak memiliki kedisiplinan dalam etika berpakaian santriwati, adanya pelanggaran santriwati untuk tidak menunaikan shalat wajib berjamaah di mushola dan masjid, tidak terjadinya budaya antri santriwati saat mengambil makan, dan adanya santriwati dengan sengaja melupakan ketepatan waktu mandi yang telah ditentukan.

Dengan adanya pelanggaran yang dilakukan santriwati mengakibatkan terjadinya kesenjangan antara santriwati yang atas kemauan sendiri dan santriwati dengan paksaan bersekolah di pondok pesantren dalam pemberian pendampingan kemandirian, terlihat dari data hasil wawancara dengan kepala Biro Pendamping santriwati Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah pada tanggal 13 Maret 2020 dengan ibu Dra. Hj. Misriyah Mardi, M.Pd., data mengenai santriwati yang memundurkan diri atau berhenti setiap tahunnya terjadi kenaikan dan penurunan yaitu 20 orang santriwati ditahun 2017, dan 12 orang santriwati ditahun 2018, dan 15 orang santriwati ditahun 2019, dan sekarang mencapai 34 orang santriwati ditahun 2020 yang memundurkan diri atau berhenti dengan rentan lama belajar santriwati 6 bulan sampai 1 tahun.

Hal ini menyatakan bahwa terjadi kesenjangan antara santriwati yang atas kemauan sendiri dengan atas kemauan orang tua, sehingga santriwati yang atas kemauan orang tua bersekolah di pondok pesantren dapat memengaruhi santriwati yang atas kemauan sendiri sehingga santriwati itu merasa tidak betah dan ikut-ikutan melanggar aturan yang mengakibatkan santriwati berhenti bersekolah di pondok pesantren.

Berdasarkan permasalahan diatas bahwa inti dari penelitian proses pendampingan kemandirian diri santriwati Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah yaitu terletak pada kesenjangan antara santriwati yang memiliki motivasi dan kurang mempunyai motivasi untuk bersekolah di pondok pesantren sehingga perlunya proses pendampingan yang dilakukan oleh pendamping pengasuhan, pendamping

keamanan, pendamping keibadahan untuk menghasilkan santriwati lulusan yang mandiri dalam merawat diri sendiri tanpa ketergantungan dengan orang lain.

Dengan demikian, penelitian ini dirasa perlu dan penting, mengingat perlunya proses pendampingan dalam menanamkan nilai-nilai kehidupan sehari-hari sehingga menjadikan santriwati memiliki kemandirian diri yang baik dan berujung pada perubahan sikap dan pola pikir santriwati, serta untuk melihat proses pembentukan kemandirian santriwati pada santriwati karna paksaan bersekolah di pondok pesantren dan memiliki motivasi rendah dengan santriwati yang memiliki motivasi tinggi dan mandiri.

Diharapkan dari hasil penelitian ini, pondok pesantren sebagai sub sistem pendidikan khusus dapat lebih meningkatkan proses pendampingan santriwati sehingga menjadikan santriwati yang mandiri dalam mengurus diri sendiri, dapat berfikir kreatif dan tertanam kuat nilai-nilai keagamaan. Penelitian ini judul Proses Pendampingan Kemandirian Diri Santriwati Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah di Kabupaten Ogan Ilir.

## **1.2 Rumusan masalah**

Sebagaimana telah dirumuskan pada latar belakang masalah maka untuk penegasan kembali pada penelitian ini agar dapat menjawab permasalahan pokok tersebut terlebih dahulu dilakukan pengkajian terhadap beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pendampingan dalam mengembangkan kemandirian diri santriwati Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah di Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana kemandirian diri santriwati Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah di Kabupaten Ogan Ilir?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh penjelasan tentang hal-hal berikut ini.

1. Mendeskripsikan proses pendampingan dalam mengembangkan kemandirian diri santriwati Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah di Kabupaten Ogan Ilir.

2. Mendeskripsikan kemandirian diri santriwati Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah di Kabupaten Ogan Ilir.

#### **1.4 Manfaat Penelitian.**

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik bagi penulis, Lembaga Pendidikan dan pengembangan disiplin ilmu terkait dalam penelitian Proses Pendampingan Kemandirian diri Santriwati Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah di Kabupaten Ogan Ilir ini mempunyai manfaat teoritis dan manfaat praktis, diantaranya yaitu:

1. Manfaat teoritis.

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu menambah pemahaman mengenai pendampingan kemandirian diri santriwati dan memperkuat pemahaman penulis dalam penguasaan teori-teori yang berlandaskan pada mata kuliah perkembangan peserta didik, pemberdayaan perempuan, konsep dasar pendidikan luar sekolah, motivasi persuasi dan pekerjaan sosial.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pihak-pihak yang terkait pada penelitian ini, diantaranya :

- a. Bagi tenaga pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi refleksi bagi tenaga pendidik untuk meningkatkan keterampilan dalam mengajar santriwati, karena pendidikan memiliki peran penting dalam mengubah karakteristik santriwati.

- b. Bagi santriwati

Hasil penelitian ini dapat menjadi refleksi bagi santriwati terkait proses pendampingan santriwati di Pondok Pesantren

- c. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini dan menjadi rujukan bagi orang tua agar membantu anaknya dalam mendukung dan membangun motivasi belajar anak di pondok pesantren.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdulhak, Ishak (2011). *Penelitian Tindakan dalam Pendidikan Nonformal*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Aditya, Yusuf. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal SAP*. 1(2):165-174.
- Anonimous. (2008). *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Grafika
- Ali, Mohammad. (2015). *Psikologi Remaja*. Jakarta : Raja Grafindo
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bala, Robert. (2017). *Menjadi Fasilitator Menarik, Efektif, dan Aktual*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Bungin, Burhan. (2013). *Metodologi penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Kencana
- Christianus. (2010). *Belajar Kilat SPSS 17*. Yogyakarta: Elcom.
- Darmawan, Deni. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Al-Fabeta.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati & Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hurlock, Elizabeth B. (2011). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. BukuTerjemahan edisi ke V. Jakarta : Erlangga.
- Hanun, Farida. (2018). *Peningkatan Kemandirian Santri Melalui Penyelenggaraan Life Skill di Pesantren*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Jalal, Rahmat. (2019). Sepuluh Patokan Dikemas/Pendidikan Luar Sekolah. [https://www.academia.edu/10617384/10\\_patokan\\_DIKMAS\\_Standard-Aspects\\_of\\_Society\\_Education](https://www.academia.edu/10617384/10_patokan_DIKMAS_Standard-Aspects_of_Society_Education). Diakses pada 8 Desember 2019.
- Kamil, Mustofa. (2002). *Model Pembelajaran Magang Bagi Peningkatan Kemandirian Warga Belajar*. *E-journal Pendidikan nonformal*. 6(1): 92-101.

- Moleong, Lexy J. (2014). *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muthohar, Ahmad. (2007). *Pesantren ditengah Arus-Arus Ideologi Pendidikan*. Semarang: Pustaka Rizky Putra.
- Mundir. (2014). *Statistik Pendidikan Pengantar Analisis Data Untuk Penulisan Skripsi & Tesis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurhayati, Eti. (2012). *Bimbingan Konseling dan Psikoterapi Inovatif*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Parker, Deborah. (2005). *Menumbuhkan Kemandirian dan Harga Diri Anak*. Jakarta: Prestasi Pustakarya
- Purwasasmita, Mulyati. (2016). Strategi Pendampingan dalam Peningkatan Kemandirian Belajar Masyarakat. <https://media.neliti.com/media/publications/73058-ID-strategi-pendampingan-daum-peningkatan-k.pdf>. Diakses pada 27 Oktober 2019.
- Prihatin, Eka. (2008). *Guru Sebagai Fasilitator*. Bandung: PT. Karsa Mandiri Persada.
- Sudjana, Nana. (2004). *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Saefullah. (2013). Hubungan Antara Sikap Kemandirian dan Pendampingan Belajar Santri Kelas X di Pondok Pesantren Darul Iman. *Jurnal Wahana Pendidikan*. 1: 26-36.
- Sanusi, Uci. (2013). *Jiwa Kemandirian Santri Indonesia*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Sanusi, Uci. (2012). Pendidikan Kemandirian di Pondok Pesantren (Studi Mengenai Realitas Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Al-Istiqlal Cianjur dan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 10(2): 123-139.
- Sari, M. K. (2018). Hubungan Kemandirian Dengan Self Regulated Learning Pada Usia Remaja di Pondok Pesantren Al-Madina Samadrinda. *E-Jurnal Psikologi Fisip UNMUL*. 6(1): 92-1012
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulistyarini. & Jauhar, Mohammad. (2014). *Dasar-Dasar Konseling Panduan Lengkap Memahami Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Konseling*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Sampono, Wahyudin. (2009). *Menjadi Fasilitator Genius*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Qurota, Nisa. Hasta. (2017). Pendidikan Kemandirian Santri Sekolah Dasar di Pondok Pesantren Ash-Sholihin. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*. 6(5): 469-477.